

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam sebuah Kajian Ilmiah penting sekali adanya sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menyelesaikan pertanyaan penelitiannya Metode penelitian merupakan fondasi untuk merancang suatu penelitian. Metode sendiri merupakan segala cara dan teknik yang digunakan peneliti untuk memahami masalah penelitiannya. Adapun metodologi adalah ilmu yang mempelajari bagaimana penelitian itu dikerjakan secara ilmiah. Singkatnya, metodologi itu dipandang lebih luas yang menjelaskan cara atau langkah-langkah yang dipilih oleh peneliti yang nantinya akan memberikan penjelasan-penjelasan yang berisi mengapa cara atau langkah tersebut yang dipilihnya. Sehingga dengan adanya metodologi akan menjadikan sebuah penelitian ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan hasilnya.

Berikut penulis akan menjelaskan metodologi yang penulis pilih dan gunakan dalam menyelesaikan penelitian ini:

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini, jika dilihat dari segi bentuknya, termasuk dalam kategori penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif ini lebih fokus pada analisis yang menggunakan proses penyimpulan deduktif. Selain itu, jika dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat kepustakaan (*library research*) yang sumber data utamanya dari bahan pustaka dengan menelaah informasi dan referensi yang telah ditemukan oleh para ahli sebelumnya, menuruti perkembangan penelitian di bidang yang akan diteliti, mendapat orientasi yang luas tentang topik yang akan diteliti, dengan memanfaatkan penelitian yang ada (Sari & Asmendri, 2020, p. 44).

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis-komparatif, yaitu mencoba mendiskripsikan *tabarruj* dalam tafsir *Hidāyatul Al-Qur'an fi Tafsīr Al-Qur'an bī Al-Qur'an* dan tafsir *Al-Lū'lū wa Al-Marjān fī Tafsīr Al-Qur'an*, lalu dianalisis serta mencari sisi persamaan dan perbedaan, dan

impikasinya terhadap persoalan gender muslimah kontemporer. Dengan metode perbandingan ini, penulis akan memperjelas dan menyoroti titik temu pemikiran KH Afifudin Dimyathi dan Kariman Hamzah serta tetap mempertahankan dan memperjelas perbedaan-perbedaan karakter *tabarruj* dari kedua kitab tafsir yang dibahas pada penelitian ini

3.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini disusun menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber utama yang menjadi fokus analisis, yaitu teks-teks al-Qur'an yang berkaitan dengan *tabarruj*, yang membahas interpretasi terhadap ayat-ayat *tabarruj* tersebut. Adapun data sekunder berfungsi sebagai sumber pendukung yang memberikan konteks, kerangka teoretis, dan perbandingan guna memperkaya analisis pada penelitian.

Sebagai data primer, peneliti menggunakan dalam penelitian dengan menghimpun surah-surah al-Qur'an yang relevan dengan tema *tabarruj*, yaitu al-Qur'an surah an-Nur ayat 31 dan al-Ahzab ayat 33 adalah Kitab *Hidāyatul Al-Qur'an fi Tafsīr Al-Qur'an bī Al-Qur'an* karya KH Afifudin Dimyathi dan Kitab *Al-Lū'lu wa Al-Marjān fi Tafsīr Al-Qur'an* karya Kariman Hamzah.

Data sekunder terdiri atas literatur-literatur yang mendukung proses analisis, termasuk kitab tafsir klasik dan modern seperti karya-karya tafsir *At-Thabari* (822M-923M), *Al-Qurthubi* (1093M-1172M), Tafsir *Tanwirul Miqbas Min Tafsir Ibnu Abbas* karya yang dikumpulkan oleh Al-Fairuzabadi (w. 1414 M), Tafsir *Jalalain* karya Jalaluddin Al-Mahali (1389M-1455M) dan Jalaluddin As-Suyuthi (1445M-1505M), Tafsir *Ibnu Katsir* (1298M-1373M), Tafsir *Anwar at-Tanzil wa Asrar at-Ta'wil* (Tafsir *al-Baidhawi*) karya Al-Baidhawi (w. Abad ke-13 atau ke-14 M), *Tahrir Wa Tanwir* (1984M) Ibnu Asyur (1879M-1973M), Tafsir *Al-Munir* (1991M) karya Wahbah Zuhaili (1932M-2015M), *Shafwah At-Tafassir* (2021M) karya Ali Al-Shabuni (1928-2021), serta informasi dari referensi lain yang memuat ulasan

mengenai *tabarruj* baik dari buku-buku, jurnal-jurnal, artikel-artikel dan dokumen lainnya.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan, maka pada pengumpulan data peneliti menggunakan cara mengumpulkan semua karya tulis yang berkaitan dengan pembahasan. Dalam mencari Munosabah ayat pada al-Qur'an, penulis menggunakan metode *muqāran* (komparatif). Kata *muqāran* berasal dari kata *qarana-yuqarinu* yang berarti membandingkan, dan dalam bentuk masdar, kata ini berarti perbandingan. Secara istilah, metode *muqāran* adalah metode yang mengemukakan penafsiran ayat-ayat al-Qur'an yang ditulis oleh berbagai mufassir. Metode ini bertujuan untuk membandingkan ayat-ayat al-Qur'an satu sama lain, membandingkan ayat-ayat al-Qur'an dengan hadis Nabi, serta membandingkan pendapat ulama terkait penafsiran ayat-ayat al-Qur'an (Pasaribu, 2020, p. 44). Peneliti merujuk pandangan mufasir KH Afifudin Dimyathi dan Mufasirah Kariman Hamzah mengenai *tabarruj*.

Tahapan dan cara dalam teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

- 3.3.1 Mencari sumber yang berkaitan dengan penelitian berupa catatan, buku-buku, kitab-kitab, serta jurnal-jurnal dan literatur lain.
- 3.3.2 Menelaah serta menyusun pendapat dan manuskrip yang berhubungan tentang *tabarruj*, juga kisah *Hidāyatul Al-Qur'an fī Tafsīr Al-Qur'an bī Al-Qur'an* dan *Al-Lū'lū wa Al-Marjān fī Tafsīr Al-Qur'an* yang terkait erat dengan tema penelitian dari berbagai macam literatur.
- 3.3.3 Menghimpun penafsiran KH Afifudin Dimyathi dalam karyanya *Hidāyatul Al-Qur'an fī Tafsīr Al-Qur'an bī Al-Qur'an* dan penafsiran Kariman Hamzah di dalam karyanya *Al-Lū'lū wa Al-Marjān fī Tafsīr Al-Qur'an* mengenai *tabarruj* berdasarkan tafsir surah Al-Aḥzāb ayat 33 dan surah An-Nur ayat 31.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya penelitian untuk memahami apa yang terdapat dibalik data dan menjadikannya suatu informasi yang utuh serta mudah untuk dimengerti dan menemukan suatu pola umum yang timbul dari data tersebut. Analisis data dapat dilakukan dengan dua metode yakni dengan cara kuantitatif dan kualitatif (Abdul Halim Hanafi, 2007). Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang tidak bisa diangkakan. Teknik analisis data dilakukan dengan melalui tahapan inventarisasi, klasifikasi, dan analisis data (Darmalaksana, 2022).

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan pendekatan *interpretative* terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan *tabarruj* dalam penafsiran *mufasssir* KH Afifudin Dimiyathi dan *mufasssirah* Kariman Hamzah. Proses analisis dimulai dengan membaca secara mendalam (*close reading*) teks-teks al-Qur'an yang menjadi objek kajian untuk memahami makna literal, struktur linguistik, dan konteks turunnya ayat (*asbabun nuzul*).

Untuk memperkaya wawasan dan meningkatkan validitas temuan, dilakukan pula analisis komparatif atau *muqarran* antara penafsiran *mufasssir* KH Afifudin Dimiyathi dan *mufasssirah* Kariman Hamzah dengan pendapat ulama tradisional maupun tokoh modern atau kontemporer lainnya. Metode *muqarran* yaitu membandingkan masing-masing penafsiran yang mempunyai topik pembahasan yang sama (Al-Farmawi A. A.-H., 1994). Metode ini dimaksudkan untuk menyajikan penafsiran terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang ditulis oleh sejumlah penafsir baik dari generasi *Salaf* atau generasi *Khalaf* (Al-Farmawi A. A.-H., 1994). Tafsir *muqarran* mempunyai cakupan dan bidang kajian yang luas. Cara ini juga dapat dilakukan dengan membandingkan beberapa ayat al-Qur'an yang berhubungan dengan topik yang dibicarakan atau dengan membandingkan ayat-ayat Al-Quran dengan Hadits Nabi yang secara lahiriah tampak berbeda (Al-Farmawi A. A.-H., 1994).

Dengan demikian, metode tafsir *muqarran* dapat dimaknai dengan upaya memahami dan menjelaskan ayat-ayat Al-Qur'an dengan jalan membandingkan

antar ayat Al-Qur'an, atau ayat Al-Qur'an dengan hadis Nabi, atau satu penafsiran dengan penafsiran yang lain karena adanya anggapan umum bahwa objek yang diperbandingkan tersebut memiliki kesamaan, kemiripan, perbedaan, atau pertentangan (Zulheldi, 2017).

Penulis merealisasikan penelitian ini dengan mengkaji *tabarruj* dalam pendapat *mufasssir* KH Afifudin Dimyathi dan *Mufasssirah* Kariman Hamzah untuk mendapatkan informasi berkenaan dengan latar kehidupan, sketsa intelektual, pandangan cendikiyawan tentang beliau dan penafsirannya tentang ayat-ayat *tabarruj* dalam menginterpretasikannya. Dalam Teknik menganalisis data, yang akan dilakukan adalah:



- 3.4.1 Menelaah ayat-ayat yang menyangkut dengan *tabarruj* di dalam al-Qur'an dengan keadaan sosial di zaman kini.
- 3.4.2 Menganalisis pendapat *mufasssir* KH Afifudin Dimyathi di dalam karyanya *Hidāyatul Al-Qur'an fī Tafsīr Al-Qur'an bī Al-Qur'an* dan *mufasssirah* Kariman Hamzah di dalam karyanya *Al-Lū'lū wa Al-Marjān fī Tafsīr Al-Qur'an* tentang *tabarruj*
- 3.4.3 Membandingkan atau komparatif mengenai *tabarruj* dalam penafsiran kitab *Hidāyatul Al-Qur'an fī Tafsīr Al-Qur'an bī Al-Qur'an* dan *Al-Lū'lū wa Al-Marjān fī Tafsīr Al-Qur'an*. Yang mana yang akan dijelaskan *tabarruj* di dalam Al-Qur'an menurut *mufasssir* KH Afifudin Dimyathi dan *mufasssirah* Kariman Hamzah dalam kitab tafsir karyanya tersebut.
- 3.4.4 Menganalisis sisi persamaan dan perbedaan dari penafsiran tentang *tabarruj* dari menurut *mufasssir* KH Afifudin Dimyathi dalam Kitab *Hidāyatul Al-Qur'an fī Tafsīr Al-Qur'an bī Al-Qur'an* dan *mufasssirah* Kariman Hamzah di dalam karyanya kitab *Al-Lū'lū wa Al-Marjān fī Tafsīr Al-Qur'an*.
- 3.4.5 Menyimpulan atas karakteristik *tabarruj* dari ayat tentang *tabarruj* menurut *mufasssir* KH Afifudin Dimyathi dalam Kitab *Hidāyatul Al-Qur'an fī Tafsīr Al-Qur'an bī Al-Qur'an* dan *mufasssirah* Kariman Hamzah di dalam karyanya kitab *Al-Lū'lū wa Al-Marjān fī Tafsīr Al-Qur'an*.